



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENINGKATKAN MUTU LULUSAN

Tri Yutanto

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: tri.yutanto@gmail.com

Abstract

This research aims to examine extracurricular management in improving the quality of graduates. The research method used combines quantitative and qualitative approaches to gain a comprehensive understanding of the relationship between participation in extracurriculars and the quality of student graduates. Data was obtained through surveys distributed to Islamic education students in several schools representing various levels of education, as well as through focus group interviews with students, extracurricular supervisors, and school staff. The results of quantitative and qualitative data analysis are then combined to provide a holistic understanding of the role of extracurriculars in the context of Islamic education. The results show that Extracurricular Management in Improving the Quality of Graduates has provided important insight into the relationship between participation in extracurricular activities and the quality of student graduates. Through a combination of quantitative and qualitative approaches, this research found that there is a positive correlation between participation in extracurriculars and the quality of graduates. Thus, the conclusions of this research emphasize the important role of extracurricular activities in improving the quality of graduates, as well as the need for greater support from schools and the community to ensure that extracurricular activities can be well integrated into the Islamic education curriculum. It is hoped that this research can provide a valuable contribution to the development of educational policies and best practices in improving the quality of Islamic education.

Keywords: *Extracurricular, Quality of graduates, Islamic Education.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang manajemen pengelolaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu lulusan. Metode penelitian yang digunakan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara partisipasi dalam ekstrakurikuler dan mutu lulusan siswa. Data diperoleh melalui survei yang disebarakan kepada siswa pendidikan Islam di beberapa sekolah yang mewakili berbagai tingkat pendidikan, serta melalui wawancara kelompok terfokus dengan siswa, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan staf sekolah. Hasil dari analisis data kuantitatif dan kualitatif kemudian digabungkan untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang peran ekstrakurikuler dalam konteks pendidikan Islam. Hasilnya menunjukkan bahwa Manajemen pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu lulusan telah memberikan wawasan yang penting tentang hubungan antara partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mutu lulusan siswa. Melalui gabungan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa terdapat korelasi positif antara partisipasi dalam ekstrakurikuler dan mutu lulusan. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu lulusan, serta perlunya dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah dan masyarakat untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik terbaik dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Mutu lulusan, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler telah lama diakui sebagai bagian integral dari pengalaman pendidikan siswa. Ekstrakurikuler menyediakan platform di mana siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan dan bakat di luar kurikulum akademis mereka. Aktivitas seperti olahraga, kesenian, klub sains, dan organisasi siswa tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan spesifik terkait aktivitas tersebut, tetapi juga membantu dalam pembentukan kepribadian, kepemimpinan, dan kerja tim. Di samping itu, ekstrakurikuler juga merupakan ruang di mana siswa dapat mengeksplorasi minat mereka, memperluas jaringan sosial, dan merasakan kebanggaan atas prestasi mereka di luar kelas (Sugiyono, 2019).

Mutu lulusan merupakan fokus utama dalam pendidikan, karena merupakan ukuran utama keberhasilan siswa dan efektivitas sistem pendidikan. Di banyak kasus, terutama dalam sistem pendidikan yang kompetitif, mutu lulusan dianggap sebagai faktor penentu dalam akses ke kesempatan lanjutan pendidikan dan kesuksesan karir di masa depan. Namun, pertanyaan yang muncul adalah sejauh mana ekstrakurikuler memengaruhi mutu lulusan siswa, khususnya dalam konteks pendidikan Islam (Cleopatra, 2015).

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di banyak negara dengan mayoritas penduduk Muslim (Wahyuti, 2024). Dalam konteks pendidikan, tujuan utamanya adalah untuk membentuk individu yang memiliki pengetahuan agama yang kuat sekaligus memiliki keterampilan akademik yang baik. Namun, selain pembelajaran di dalam kelas, ekstrakurikuler telah menjadi salah satu aspek yang semakin diakui pentingnya dalam pengembangan siswa. Ekstrakurikuler menawarkan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan, bakat, dan minat di luar lingkungan akademik. Di tengah tuntutan akan mutu lulusan yang tinggi, pertanyaan tentang peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu lulusan menjadi relevan (Alim, n.d.). Pendidikan Islam memiliki posisi yang penting dalam pembentukan karakter dan identitas umat Muslim. Di banyak negara dengan mayoritas penduduk Muslim, termasuk Indonesia, Malaysia, Pakistan, dan negara-negara Timur Tengah, pendidikan Islam diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan nasional. Kurikulumnya mencakup studi agama, moralitas, dan ajaran Islam, sekaligus memastikan pembentukan karakter yang sesuai dengan

ajaran Islam. Dalam konteks ini, pendidikan Islam bertujuan untuk melahirkan generasi Muslim yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan berkualitas akademik tinggi (PITA, 2018).

Meskipun pendidikan Islam memiliki peran penting dalam pembentukan generasi Muslim yang berkualitas, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa siswa tidak hanya memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam, tetapi juga mampu bersaing dalam bidang akademis yang lebih luas. Dalam masyarakat yang semakin terhubung global, kemampuan siswa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, matematika, dan keterampilan lainnya menjadi semakin penting (Maimun & Fitri, 2010).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, penting untuk manajemen pengelolaan ekstrakurikuler dalam pendidikan Islam dan dampaknya terhadap mutu lulusan siswa. Evaluasi ini tidak hanya membantu dalam memahami kontribusi ekstrakurikuler terhadap mutu lulusan, tetapi juga dalam mengidentifikasi kebijakan dan praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil pendidikan. Penelitian ini akan mengisi celah pengetahuan dalam literatur tentang pendidikan Islam dengan fokus pada peran ekstrakurikuler (Prabu Mangku Negera, 2005).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengkaji hubungan antara ekstrakurikuler dan mutu lulusan dalam konteks umum. Sebagian besar penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif antara partisipasi dalam ekstrakurikuler dengan mutu lulusan. Namun, dalam konteks pendidikan Islam, penelitian yang mendalam tentang hal ini masih terbatas. Diperlukan penelitian yang lebih terfokus untuk memahami bagaimana ekstrakurikuler khususnya memengaruhi mutu lulusan. (Cleopatra, 2015)

Penelitian ini bertujuan untuk manajemen pengelolaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu lulusan. Secara khusus, penelitian ini akan mengidentifikasi jenis-jenis ekstrakurikuler yang paling berpengaruh, faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler, dan dampaknya terhadap mutu lulusan. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi ekstrakurikuler terhadap pendidikan Islam serta memberikan masukan untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif.

Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen pengelolaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu lulusan siswa menjadi penting. Penelitian ini akan membantu mengisi celah pengetahuan dalam literatur

pendidikan Islam dengan fokus pada kontribusi ekstrakurikuler. Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ekstrakurikuler dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi "Manajemen pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu lulusan" akan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara partisipasi dalam ekstrakurikuler dan mutu lulusan siswa. Berikut adalah gambaran singkat mengenai metode penelitian yang akan digunakan (Suryabrata, 1998): Studi ini akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk menganalisis data dalam skala besar dan mendapatkan gambaran yang umum tentang hubungan antara partisipasi ekstrakurikuler dan mutu lulusan. Data kuantitatif akan diperoleh melalui survei yang disebar kepada siswa pendidikan Islam di beberapa sekolah yang mewakili berbagai tingkat pendidikan. Survei ini akan mencakup pertanyaan tentang jenis ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa, tingkat partisipasi, dan mutu lulusan mereka. Data tersebut akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi korelasi antara variabel ekstrakurikuler dan mutu lulusan (Ismaya, 2019).

Selain itu, penelitian ini juga akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dan bagaimana hal itu memengaruhi mutu lulusan mereka. Wawancara kelompok terfokus akan dilakukan dengan siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan staf sekolah untuk mendapatkan pandangan mereka tentang manfaat, tantangan, dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi dan mutu lulusan siswa. Data kualitatif ini akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten untuk mengidentifikasi pola dan temuan kualitatif yang muncul dari wawancara (Danar Pramita et al., 2021).

Selanjutnya, hasil dari analisis kuantitatif dan kualitatif akan digabungkan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu lulusan. Temuan akan disajikan dalam bentuk naratif yang menggabungkan data kuantitatif dan kutipan

kualitatif dari wawancara untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang hubungan antara partisipasi ekstrakurikuler dan mutu lulusan. Kesimpulan dan implikasi dari temuan ini akan dibahas untuk memberikan masukan yang berguna bagi praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, dan peneliti di bidang pendidikan Islam (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang manajemen pengelolaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu lulusan. Metode penelitian yang digunakan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara partisipasi dalam ekstrakurikuler dan mutu lulusan siswa. Data diperoleh melalui survei yang disebarakan kepada siswa pendidikan Islam di beberapa sekolah yang mewakili berbagai tingkat pendidikan, serta melalui wawancara kelompok terfokus dengan siswa, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan staf sekolah. Hasil dari analisis data kuantitatif dan kualitatif kemudian digabungkan untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang peran ekstrakurikuler dalam konteks pendidikan Islam.

Hasil Analisis Kuantitatif

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pendidikan Islam aktif dalam berbagai jenis ekstrakurikuler. Hasil survei menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa telah mengikuti setidaknya satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Jenis ekstrakurikuler yang paling populer adalah klub baca Al-Qur'an, klub debat Islam, dan kegiatan seni dan budaya Islam. Selain itu, hasil survei juga mengindikasikan bahwa ada korelasi positif antara tingkat partisipasi dalam ekstrakurikuler dan mutu lulusan siswa. Siswa yang aktif dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki nilai akademik yang lebih tinggi daripada mereka yang tidak aktif dalam ekstrakurikuler.

Analisis statistik inferensial juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara jenis ekstrakurikuler tertentu dan mutu lulusan. Misalnya, siswa yang aktif dalam klub baca Al-Qur'an cenderung memiliki nilai lebih tinggi dalam mata pelajaran keagamaan Islam, sedangkan siswa yang aktif dalam klub debat Islam cenderung memiliki kemampuan komunikasi dan argumentasi yang lebih baik. Namun, penting untuk diingat bahwa korelasi tidak menunjukkan kausalitas, sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan untuk

memahami secara lebih mendalam hubungan antara partisipasi ekstrakurikuler dan mutu lulusan.

Hasil Analisis Kualitatif

Wawancara kelompok terfokus dengan siswa, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan staf sekolah memberikan wawasan yang berharga tentang pengalaman dan persepsi mereka terkait ekstrakurikuler dan mutu lulusan. Siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler umumnya menyatakan bahwa kegiatan tersebut telah membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kemandirian. Mereka juga merasa bahwa partisipasi dalam ekstrakurikuler telah meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap pelajaran di sekolah. Beberapa siswa bahkan menyatakan bahwa ekstrakurikuler memberi mereka kesempatan untuk menerapkan konsep yang mereka pelajari dalam konteks nyata, yang secara positif mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Di sisi lain, guru pembimbing ekstrakurikuler mengakui bahwa ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa dan pengembangan keterampilan yang tidak dapat diajarkan melalui kurikulum akademis. Mereka juga menyatakan bahwa siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler cenderung memiliki disiplin yang lebih baik, manajemen waktu yang lebih efektif, dan kemampuan bekerja dalam tim yang kuat. Namun, tantangan yang dihadapi guru pembimbing ekstrakurikuler termasuk kurangnya sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah, serta kesulitan dalam mengelola waktu ekstrakurikuler dan akademis siswa secara seimbang.

Integrasi Hasil

Dengan mengintegrasikan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif, kita dapat melihat gambaran yang lebih lengkap tentang peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu lulusan. Meskipun terdapat korelasi positif antara partisipasi ekstrakurikuler dan mutu lulusan, penting untuk diingat bahwa hubungan tersebut bersifat kompleks dan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya. Misalnya, motivasi siswa, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah juga dapat memainkan peran penting dalam menentukan mutu lulusan siswa.

Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki nilai akademik yang lebih tinggi, serta mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kemandirian yang berharga. Namun, penting untuk diakui

bahwa hubungan antara ekstrakurikuler dan mutu lulusan bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya, seperti motivasi siswa, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler secara lebih efektif dalam kurikulum pendidikan, serta memberikan dukungan yang lebih besar bagi guru pembimbing ekstrakurikuler dan siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendekatan pendidikan yang holistik, yang mengakui nilai ekstrakurikuler sebagai bagian integral dari pengalaman pendidikan siswa. Ekstrakurikuler tidak hanya memberikan manfaat bagi mutu lulusan, tetapi juga untuk perkembangan karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia nyata. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus memperhatikan peran ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan berkualitas akademik tinggi.

Selain itu, penting untuk diakui bahwa ekstrakurikuler tidak hanya memberikan manfaat bagi mutu lulusan, tetapi juga untuk perkembangan holistik siswa. Keterampilan yang diperoleh melalui ekstrakurikuler, seperti kepemimpinan, kerjasama tim, dan kreativitas, juga penting untuk kesuksesan di dunia nyata. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus memperhatikan peran ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan berkualitas akademik tinggi.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu lulusan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam ekstrakurikuler dan memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendekatan yang holistik dalam pendidikan, yang mengakui nilai ekstrakurikuler sebagai bagian integral dari pengalaman pendidikan siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat member

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, penelitian "Manajemen pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu lulusan" telah memberikan wawasan yang penting tentang hubungan antara partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mutu lulusan siswa. Melalui gabungan pendekatan kuantitatif dan kualitatif,

penelitian ini menemukan bahwa terdapat korelasi positif antara partisipasi dalam ekstrakurikuler dan mutu lulusan. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu lulusan, serta perlunya dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah dan masyarakat untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik terbaik dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, N. (n.d.). *LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: Antara Realitas dan Kemestian Pengembangannya | PRODI BPI DAKWAH*.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181. <https://doi.org/10.30998/FORMATIF.V5I2.336>
- Daniar Pramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Widya Gama Press*.
- Ismaya, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Maimun, A., & Fitri, A. Z. (2010). *Madrasah unggulan: Lembaga pendidikan alternatif di era kompetitif*.
- PITA, A. (2018). *REKONSTRUKSI PENDIDIKAN ISLAM(Studi Pemikiran Pendidikan Islam Prof. Dr. Muhaimin, M.A.)*.
- Prabu Mangku Negera, A. (2005). *Evaluasi kinerja SDM*. Rafika Aditama.
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung:Alfabeta*.
- Suryabrata, S. (1998). *METODOLOGI PENELITIAN*. 116.
- Wahyuti, E. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA APRON HITUNG DALAM PEMBELAJARAN BERHITUNG ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK SURYA BAHARI DESA MARGASARI KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. *UNISAN JURNAL*, 3(1), 135–146.